

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan pada Bab IV diatas, Dengan hasil itu peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Komponen biaya operasional yang ada pada Usaha Kost Exclusive Elmedina selama periode tahun 2024 yaitu terdiri biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap sebesar Rp. 248.512.000 dan biaya variabel sebesar Rp. 28.188.000 dan total biaya operasional berjumlah Rp. 276.700.000,-.
- b. Total pendapatan dari hasil penjualan kamar usaha Rumah Kost Exclusive Elmedina periode tahun 2024 yaitu 192 kamar atau senilai Rp. 249.600.000,-.
- c. Jumlah penjualan yang harus dicapai yaitu 209,19 unit atau dibulatkan menjadi 210 kamar per tahun 2024.
- d. Manfaat dari analisis break even point ini dilakukan adalah mengetahui tingkat aktivitas pendapatan dari hasil penjualan sama dengan jumlah semua biaya operasional, dapat mengoptimalkan penentuan harga sewa, meningkatkan okupansi hunian, efisiensi biaya operasional, pencatatan keuangan rutin, dan hasil penemuan dari penelitian ini yaitu usaha Rumah Kost Exclusive Elmedina belum mencapai titik impas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Pengelola Usaha

- Dalam perencanaan biaya operasional yang digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan dalam mencapai laba keuntungan usaha, sebaiknya Bapak Deka selaku Pengelola Usaha menerapkan atau berpatokan pada analisis break even untuk pengendalian seluruh biaya operasional usaha.
- Untuk menghindari terjadinya kerugian dalam perusahaan, sebaiknya Bapak Deka berusaha untuk melakukan penjualan diatas titik break even yaitu 18 kamar setiap bulan. Dengan perkembangan teknologi pada era saat ini yang sangat pesat, hendaknya sistem pemasaran jasa usaha dapat

dingkatkan dengan menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung penjualan.

- Dengan menggunakan analisis break event point ditemukan bahwa pada periode 2024, penjualan Usaha Rumah Kost Exclusive Elmedina belum mencapai titik impas. Oleh karena itu, dengan penelitian ini diharapkan agar kinerja dalam 12 bulan terakhir dapat ditingkatkan untuk periode selanjutnya dengan cara menambah tingkat penjualan melalui promosi penjualan hingga mendapatkan penjualan diatas 18 kamar per bulan secara konsisten. Selain itu, Penambahan biaya sewa juga bisa dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dengan catatan adanya peningkatan fasilitas yang didapat oleh penghuni kost.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan untuk dapat mengeksplorasi aspek lain dari usaha rumah kos atau dengan menggunakan metode yang berbeda agar dapat mengembangkan teori yang sudah pernah diteliti sebelumnya.

5.3 Penutup

Keberhasilan penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkaya kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan manajemen usaha kecil, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengingat UMKM merupakan salah satu sektor utama penggerak roda perekonomian nasional, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi penguatan sektor tersebut secara berkelanjutan. Dengan menggunakan pemanfaatan analisis break even point sebagai bahan analisis dalam pengelolaan usaha dapat membantu pengelola usaha menentukan harga jual setiap unit yang dijual, mengetahui pentingnya biaya operasional yang harus dikendalikan untuk keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pelaku usaha.